

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang sungguh fundamental untuk dikuasai di zaman modern ini. Kemampuan dalam berbahasa Inggris menjadi kunci untuk membuka peluang kesuksesan bagi seseorang dalam berbagai bidang, seperti pengembangan kognitif, peluang karir di masa depan dan bidang komunikasi internasional. Akan tetapi berdasarkan hasil tes PISA (*Programme for International Student*) tahun 2022, posisi negara Indonesia ada di peringkat 68 dari 81 negara. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwasanya siswa di Indonesia masih banyak yang belum mampu mencapai tingkat kemahiran Bahasa Inggris yang kompeten. Maka dari itu, pentingnya memahami hakekat pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar, dimana dasar-dasar bahasa ini diperkenalkan kepada siswa. (KEMENDIKBUD, 2023).

Berkaitan dengan pemahaman di atas, menurut Aedi dan Amaliyah (2016, h. 195) menyimpulkan bahwasanya “di era globalisasi dan instan sekarang ini, peserta didik mulai dari Sekolah Dasar (SD) dan juga Taman Kanak-kanak (TK) sudah dituntut bersaing dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.” Maka dari itu, Bahasa Inggris perlu diserangkaikan anak usia dini karena mereka lebih mudah menyerap bahasa pada usia tersebut sehingga mampu bersaing di jenjang berikutnya. Jikalau anak-anak SD tertinggal atau belum memumpuni berkaitan mata pelajaran Bahasa Inggris, perihal ini akan menimbulkan perkara atau masalah bagi anak tersebut dengan kata lain anak menjadi kurang percaya diri, dikucilkan dari lingkungan, dll.

Pemikiran perlunya Bahasa Inggris dilaksanakan pada anak usia SD bahkan TK yaitu dimaksudkan anak didik lebih mudah melanjutkan ke jenjang sekolah menengah dan tidak merasa terkejut ketika menerima mata pelajaran Bahasa Inggris.

Dengan demikian, setidaknya setelah anak-anak Sekolah Dasar mendapatkan pengetahuan Bahasa Inggris dengan cara yang tepat pada Sekolah Dasar sesuai dengan karakter dan tingkat perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, anak-anak Sekolah Dasar yang akan melanjutkan pada tingkat menengah tidak akan mudah tertekan secara psikologis serta perkembangan kognitif mereka. Namun, di Indonesia masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya seperti, metode pembelajaran di sekolah yang kurang efektif, waktu belajar yang kurang di sekolah, kurangnya motivasi belajar terhadap siswa, keterbatasan kemampuan sang guru dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa masalah internal dan eksternal peserta didik, serta faktor penghambat dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat berdampak negatif pada hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik. (Maili, 2018, h. 25).

Hambatan-hambatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Salah satu yang akan terjadi adalah ketidakpuasan siswa dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Jika siswa tidak puas dengan mata pelajaran tersebut, maka motivasi peserta didik untuk belajar akan menurun dan hasil belajar juga akan terpengaruh. Hasil belajar merupakan keterampilan, pemahaman dan ilmu pengetahuan yang didapatkan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata, penguasaan

terhadap materi pelajaran dan perkembangan sosial serta kognitif. Sebagai solusi untuk mengatasi faktor penghambat yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Inggris, siswa dapat mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris melalui berbagai aktivitas seperti membaca buku, menonton film, melakukan konversi Bahasa Inggris. Mengikuti tutorial *online*, mengikuti program belajar Bahasa Inggris yang lengkap dan mengikuti kelas tambahan serta bimbingan belajar di luar jam sekolah.

Adapun bimbingan belajar menurut Anwar (2021, h. 99) adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi dan meningkatkan pemahaman belajar siswa sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Tujuan utama bimbingan belajar ialah membantu individu meningkatkan pemahaman konsep-konsep yang diajarkan di sekolah meningkatkan prestasi akademik secara umum dan mengatasi kesulitan belajar. Proses bimbingan belajar melibatkan evaluasi awal untuk menentukan pemberian latihan dan tugas sebagai bentuk pemantapan pemahaman, perencanaan strategi pembelajaran yang sesuai, penyampaian materi pelajaran serta kebutuhan individu. Dalam konteks pendidikan formal, bimbingan belajar dapat menjadi pelengkap bagi pembelajaran di sekolah dan juga membantu siswa meningkatkan prestasi akademik mereka, misalnya oleh lembaga bimbingan belajar yang beroperasi secara komersial.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada akhir bulan oktober 2023, peneliti menemukan bahwa hasil belajar yang diterima oleh sebagian siswa SDN 104269 Pintu Besi yang memanfaatkan bimbingan belajar di luar jam sekolah belum meningkat secara merata pada pelajaran Bahasa Inggris. Dapat disimpulkan bahwa, ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

Pertama, pengaruh bahasa lokal atau bahasa kebudayaan yang ada di sekitar daerah setempat, menyebabkan ketidakfasihan dalam berbahasa Indonesia di kegiatan belajar mengajar, sehingga masuknya bahasa asing yakni Bahasa Inggris sangat sulit di serangkai oleh siswa di SDN 104269 Pintu Besi. Kedua, masih banyak siswa yang tidak mengulas kembali atau belajar di rumah mengenai materi Bahasa Inggris yang tidak mereka mengerti sehingga pengetahuan siswa mengenai materi Bahasa Inggris tidak berkembang, dikarenakan hanya mengandalkan pembelajaran yang mereka terima di sekolah saja. Ketiga, hanya sebagian dari siswa SDN 104269 Pintu Besi yang memanfaatkan bimbingan belajar di luar sekolah untuk mengembangkan pemahaman berbahasa Inggris mereka dikarenakan oleh faktor ekonomi keluarga. Keempat, siswa yang menerima bimbingan belajar di luar jam sekolah tidak secara keseluruhan dari mereka mampu meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran Bahasa Inggris mereka meskipun telah memanfaatkan bimbingan belajar di luar jam sekolah.

Tabel 1.1. nilai Bahasa Inggris kelas I semester ganjil

NAMA	UH	UTS	UAS	PRAKTEK
Andra	7,50	7,30	7,20	7,30
Aura	8,50	8,40	7,50	8,60
Aurelia	9,00	8,70	9,20	9,00
Eliakim	7,60	7,20	8,00	7,00
Fikri	7,00	7,00	7,90	7,50
Gibran	7,30	7,10	8,40	7,80
Louis	9,00	8,00	8,60	8,90
Naiyga	7,50	8,00	7,90	8,00
Sky	7,20	7,80	7,00	7,50
Taupo	7,80	7,70	7,80	7,90
Vanesia	7,30	7,00	7,80	7,10

Sumber: guru Bahasa Inggris SDN 104269

Tabel 1.2. nilai Bahasa Inggris kelas II semester ganjil

NAMA	UH	UTS	UAS	PRAKTEK
Alpanson	7,10	7,10	7,20	7,50
Apulina	7,80	9,00	8,00	8,00
Davin	7,10	7,00	7,20	7,00
Enda	7,20	7,60	7,60	7,50
Gian	8,00	9,10	8,60	8,60
Kirana	7,50	8,40	7,50	7,50
Olin	8,60	9,70	9,00	9,00

Sumber: guru Bahasa Inggris SDN 104269

Tabel 1.3. nilai Bahasa Inggris kelas III semester ganjil

NAMA	UH	UTS	UAS	PRAKTEK
Adel	8,00	8,17	9,00	9,00
Azeliya	8,50	9,00	8,00	8,00
Birghil	7,50	7,90	7,50	7,50
Brevin	8,10	8,25	8,50	8,10
Disti	7,90	8,56	8,10	8,10
Hesekiel	7,00	7,37	7,50	7,00
Kenzie	7,60	7,45	7,50	7,30
Riana	8,20	7,56	7,80	7,80
Viviane	9,00	8,75	9,10	9,00

Sumber: guru Bahasa Inggris SDN 104269

Tabel 1.4. nilai Bahasa Inggris kelas VI semester ganjil

NAMA	UH	UTS	UAS	PRAKTEK
Abelia	7,00	7,80	7,50	7,80
Adrian	7,30	7,00	7,10	7,30
Adriel	7,00	7,30	7,50	7,50
Adrian S.	7,00	7,00	7,00	7,00
Alvino	7,10	7,00	7,00	7,00
Brayen	7,50	7,10	7,40	7,20
Deby	8,10	8,00	7,80	8,50
Deby P.	8,00	8,00	7,50	8,00
Marcelinus	9,00	9,20	8,10	9,00
Tiona	8,60	8,60	8,00	8,50
Trismana	7,00	7,00	7,30	7,00
Zeqikita	9,10	9,10	9,00	9,20
Yoga	7,10	7,00	7,00	7,20
Riyal	7,50	7,90	7,80	7,30

Sumber: guru Bahasa Inggris SDN 104269

Tabel 1.5. nilai Bahasa Inggris kelas V semester ganjil

NAMA	UH	UTS	UAS	PRAKTEK
Adinda	7,10	7,50	7,70	7,70
Clara	7,50	7,40	7,80	7,50
Clerine	8,00	8,60	8,20	8,50
Dea	8,00	9,30	8,80	8,70
Ebi	8,50	9,10	8,80	9,00
Elsa	8,00	7,70	7,90	7,50
Gresia	8,30	8,60	8,90	8,00
Januardi	7,70	7,10	7,90	7,70
Farhan	7,80	7,20	7,50	7,50
Olivia	9,00	9,30	9,40	9,00
Orenta	7,10	7,00	7,50	7,00
Silvia	7,50	7,00	7,50	7,10
Jupenal	7,50	7,20	7,30	7,20

Sumber: guru Bahasa Inggris SDN 104269

Tabel 1.6. nilai Bahasa Inggris kelas VI semester ganjil

NAMA	UH	UTS	UAS	PRAKTEK
Alfredo	7,00	7,05	7,50	7,50
Andi	7,00	7,30	7,10	7,50
Anju	7,30	7,60	7,50	7,00
Aprilia	9,00	8,95	9,30	9,50
Ardilla	8,50	8,80	9,00	9,50
Deo	8,10	7,90	8,20	8,50
Ekin	7,50	7,10	7,50	7,50
Enina	8,00	7,90	7,80	8,00
Ervando	8,00	7,95	8,50	9,00
Flora	7,50	7,40	7,50	8,00
Hendy	7,80	7,45	8,00	8,50
Kania	7,00	7,00	7,90	7,50
Michela	8,30	8,05	9,00	9,00
Rehan	8,10	7,40	8,00	8,00
Nur	7,00	7,00	7,00	7,50

Sumber: guru Bahasa Inggris SDN 104269

Berdasarkan dari permasalahan di atas, peneliti termotivasi melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Bimbingan Belajar Di Luar Jam Sekolah Dengan Hasil Belajar *Writing* Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 104269 Pintu Besi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Pemasalahan yang di identifikasi mendalam terkait penelitian ini, terjadi terhadap siswa SDN 104269 Pintu Besi yang memanfaatkan bimbingan belajar yang terkendala untuk meningkatkan hasil belajar pelajaran Bahasa Inggris.
2. Kemampuan siswa SDN 104269 Pintu Besi di *writing* dalam pelajaran Bahasa Inggris masih minim dan bahkan belum mampu menulis kata berbahasa Inggris menurut pemikiran sendiri atau secara individu.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diartikan bahwasanya penelitian terfokus pada permasalahan yang diangkat dalam penelitian lebih gamblang serta tidak bertambah luas kemana-mana oleh karena ini dapat menghindari kesalahpahaman. Pembatas masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut ini.

1. Peningkatan hasil belajar *writing* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dari peserta didik yang memanfaatkan bimbingan belajar dengan peserta didik yang belum mendapatkan bimbingan belajar di luar jam sekolah.
2. Hubungan bimbingan belajar di luar jam sekolah yang dilaksanakan oleh peserta didik Sekolah Dasar Negeri 104269 terhadap hasil belajar *writing* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dari peserta didik.

3. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri 104269 Pintu Besi pada Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah bimbingan belajar di luar jam sekolah memiliki kolerasi positif atau berhubungan terhadap hasil belajar *writing* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris oleh siswa Sekolah Dasar Negeri 104269 Pintu Besi T.A 2023/2024?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui apakah adanya hubungan bimbingan belajar di luar jam sekolah oleh siswa SDN 104269 Pintu Besi terhadap hasil belajar *writing* dalam pelajaran Bahasa Inggris T.A 2023/2024”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan kajian untuk memberikan sumber pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai solusi alternatif bagi guru untuk membangkitkan semangat belajar serta mengatasi berbagai kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Diharapkan dapat menjadi landasan informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti hal-hal yang relevan dengan penelitian ini.

2) Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman dan informasi yang komprehensif tentang bimbingan belajar di luar jam sekolah, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

b. Bagi Guru

Dapat dianggap sebagai sudut pandang bahwa bimbingan belajar di luar jam sekolah memiliki potensi untuk memengaruhi hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Untuk dijadikan sebagai usaha dalam meningkatkan prestasi di mata masyarakat.
- 2) Sebagai masukan bagi sekolah dan instansi terkait dalam menyusun dan melaksanakan program pembinaan kepada guru, misalnya dalam supervisi dari kepala sekolah.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan terkait bimbingan belajar yang memengaruhi hasil belajar writing siswa.